

ABSTRAK

PENGUKURAN KINERJA MANAJEMEN RANTAI PASOK MENGUNAKAN METODE SCOR-BWM DENGAN USULAN PERBAIKAN *LEAN* (Studi Kasus: PT Herba Emas Wahidatama)

**Nada Luftan Misfir
H1E018019**

Persaingan industri yang tinggi, membuat perusahaan bisnis terus berinvestasi serta fokus dalam rantai pasokan mereka. Seperti PT HEW, sebuah perusahaan manufaktur pada bidang industri obat tradisional dan pangan olahan. Dalam rantai pasoknya masih terdapat beberapa kendala seperti produk yang mengendap di gudang, mesin yang bermasalah, serta produk yang dikembalikan oleh pelanggan. Untuk itu dilakukan pengukuran kinerja *Supply Chain Management* (SCM) menggunakan metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) dan pembobotan menggunakan *Best Worst Method* (BWM). Didapatkan hasil total nilai kinerja sebesar 60,8 (*average*) dengan 20 *Key Performance Indicator* (KPI) dari 5 proses inti. Kemudian dibantu dengan metode *Traffic Light System* (TLS) untuk pengelompokan KPI dan didapatkan 9 KPI yang belum mencapai target perusahaan. Untuk KPI M3 dan M5 terkait dengan produksi, diberikan usulan perbaikan menggunakan *lean tools* yaitu menerapkan pilar TPM berupa *autonomous maintenance*. Untuk KPI yang berhubungan dengan supplier (P1, S2, S6), KPI yang berhubungan dengan *inventory* (S3, S5), KPI D1 dan KPI R1 usulan perbaikan menggunakan konsep *Kaizen* berupa siklus PDCA (*Plan-Do-Act-Control*). Beberapa usulan diberikan seperti melakukan evaluasi *supplier* secara rutin, memilih metode *forecasting* yang lebih tepat, melakukan peninjauan ulang terkait kerja sama dengan distributor maupun *supplier*, dan lain sebagainya.

***Kata kunci* : BWM , SCM, SCOR**

ABSTRACT

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PERFORMANCE MEASUREMENT USING SCOR-BWM METHOD WITH PROPOSED LEAN IMPROVEMENTS (Case Study: PT Herba Emas Wahidatama)

**Nada Luftan Misfir
H1E018019**

High industry competition, makes business companies continue to invest and focus on their supply chain. Such as PT HEW, a manufacturing company in the field of traditional medicine and the processed food industry. In the supply chain, there are still several obstacles such as products that have settled in warehouses, problematic machines, and products returned by customers. For this reason, the measurement of Supply Chain Management (SCM) performance is carried out using the Supply Chain Operations Reference (SCOR) method and weighting using the Best Worst Method (BWM). The results obtained are a total performance value of 60.8 (average) with 20 Key Performance Indicators (KPI) from 5 core processes. Then assisted by the Traffic Light System (TLS) method for grouping KPIs and obtained 9 KPIs that had not reached the company's targets. For KPIs M3 and M5 related to production, suggestions for improvements are made using lean tools, namely implementing the TPM pillar in the form of autonomous maintenance. For KPIs related to suppliers (P1, S2, S6), KPIs related to inventory (S3, S5), KPI D1, and KPI R1, the proposed improvement uses the Kaizen concept in the form of the PDCA (Plan-Do-Act-Control) cycle. Several suggestions were given, such as conducting supplier evaluations on a regular basis, choosing a more appropriate forecasting method, conducting reviews regarding cooperation with distributors and suppliers, and so on.

Keywords : BWM , SCM, SCOR